

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan sesungguhnya memiliki peran yang sangat penting dengan kehidupan berbangsa maupun bernegara, seperti dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berdedikasi. Pendidikan merupakan suatu faktor kebutuhan paling dasar untuk setiap manusia, dengan adanya pendidikan upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan. Pendidikan memengaruhi secara dalam pertumbuhan pengetahuan pada seseorang. Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, diperlukan beberapa sarana keberangkatan seperti transportasi yang akan menghantarkan peserta didik hingga tiba di sekolah untuk mengikuti suatu pembelajaran.

Belajar merupakan sebuah proses kompleks yang terjadi dalam diri setiap orang sepanjang hidupnya. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang merupakan perubahan tingkah laku yang dialami oleh subjek belajar di dalam suatu interaksi pada lingkungan sekitar. Beberapa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat digolongkan ke dalam dua golongan yang meliputi faktor intern yang bersumber pada diri peserta didik dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri peserta didik. Faktor intern terdiri atas kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri atas lingkungan keluarga,

lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Arsyad, 2011; Fathurrohman, 2012; Slameto, 2010).

Faktor yang memengaruhi jarak tempuh peserta didik ke sekolah salah satunya adalah sarana yang digunakan. Jika sarana merupakan permasalahan bagi daya tempuh jarak, berarti jarak tempat tinggal dapat mengganggu proses belajar peserta didik. Dengan demikian jauh dekatnya jarak dapat memungkinkan kondisi peserta didik terutama dalam meraih prestasi belajar di sekolah. Secara logika peserta didik yang menggunakan sarana transportasi membutuhkan waktu tempuh yang lebih sedikit dibandingkan pada peserta didik yang jalan kaki menuju ke sekolah (Fatmawati, 2016).

Kesenjangan antara yang diharapkan terhadap kondisi yang sesungguhnya merupakan suatu kebutuhan, sedangkan keinginan merupakan harapan ke depan atau cita-cita yang terkait akan pemecahan terhadap suatu permasalahan. Kebutuhan pada hakikatnya merupakan kesenjangan dalam harapan dan kenyataan. Kesenjangan kebutuhan pada peserta didik terhadap tidak adanya transportasi sekolah menjadikan program pembelajaran sekolah tidak berjalan dengan baik seperti keterlambatan, ketidakhadiran dan penyimpangan-penyimpangan lainnya. *Need assessment* merupakan kegiatan mengumpulkan informasi terhadap kesenjangan yang sesungguhnya dimiliki setiap peserta didik dan warga sekolah dengan yang telah dimilikinya (Anwar, 2013).

Transportasi aktif ke sekolah memiliki ketergantungan terhadap transportasi kendaraan bermotor yang berimplikasi lima kali lebih tinggi dibandingkan dengan yang berjalan kaki karena kedekatan jarak ke sekolah. Hal tersebut menggambarkan bahwa peserta didik yang bersekolah di sekolah yang dekat dengan rumah dapat

mendorong peserta didik untuk mandiri berangkat ke sekolah dengan berjalan kaki ataupun bersepeda. Kondisi tersebut memberikan efek tidak hanya terhadap pendidikan tetapi juga berimplikasi untuk mengatasi ketidakaktifan fisik dan kesehatan pada peserta didik. (Safarah.*et.al*, 2018)

Sejalan pada komitmen pemerintah terhadap kesetaraan pendidikan, upaya bersama diperlukan untuk lebih meningkatkan akses dan menawarkan kesempatan yang lebih banyak dan lebih baik kepada masyarakat dimana partisipasi akan pemberian program pendidikan. SMA Negeri 1 Sukasada merupakan sekolah yang telah menerapkan sistem zonasi. Program zonasi ini dinilai lebih memeratakan ketimpangan pendidikan antara perkotaan dan pedesaan. Namun seiring dengan penerapan keputusan tersebut, jarak yang berbeda dan kondisi masing-masing peserta didik tentu bervariasi. Kesehatan dan kebiasaan pribadi tentu tergantung individu peserta didik. Keberagaman cara keberangkatan menuju ke sekolah dikhawatirkan akan berdampak pula bagi kesehatannya. Peserta didik yang menempuh jarak yang jauh maupun jarak yang dekat tentu memiliki perbedaan keluhan disertai dengan perbedaan cara keberangkatan. Keberagaman variasi tersebut tentunya akan berdampak pada kesehatan peserta didik setelah tiba di sekolah. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan dapat memengaruhi pembelajaran yang berlangsung pada peserta didik di kelas.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap 60 orang peserta didik yang dipilih dari 3 kelas yang terbagi menjadi 20 orang pejalan kaki, 20 orang antar jemput dan 20 orang mengendarai sepeda motor. Peningkatan keluhan muskuloskeletal sebelum dan sesudah tiba di sekolah yang keberangkatannya dengan jalan kaki adalah 44%, antar jemput 42% dan mengendarai sepeda motor

42%. Sedangkan peningkatan kelelahan sebelum dan sesudah tiba di sekolah yang keberangkatannya dengan jalan kaki adalah 42%, antar jemput 41% dan mengendarai sepeda motor 41%. Sedangkan hasil studi pendahuluan mengenai kontribusinya terhadap prestasi belajar peserta didik yang jalan kaki dengan nilai rerata 65,5 sedangkan antar jemput dengan rerata 67,9 dan mengendarai sepeda motor 66,1. Dari data tersebut pejalan kaki lebih merasakan keluhan muskuloskeletal dan kelelahan karena keberangkatannya memerlukan tenaga yang lebih besar sehingga berdampak pada prestasi belajar peserta didik.

Transportasi yang kurang memadai dengan jarak tempuh yang panjang akan menyebabkan kelelahan yang berkepanjangan dan menimbulkan penurunan konsentrasi belajar peserta didik. Keberagaman cara keberangkatan mengakibatkan peserta didik merasa lelah sehingga akan berdampak pada menurunnya keaktifan dan semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di kelasnya. Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu diteliti variasi keberangkatan ke sekolah yang dapat mengakibatkan perbedaan keluhan muskuloskeletal dan kelelahan yang tentunya juga akan berkontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan terhadap variasi keberangkatan peserta didik dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Perbedaan masing-masing cara keberangkatan mengakibatkan keluhan muskuloskeletal terbukti dari hasil studi pendahuluan diketahui bahwa keluhan muskuloskeletal meningkat antara sebelum dan sesudah tiba di

sekolah dengan variasi keberangkatan yaitu jalan kaki sebesar 44%, antar jemput 42% dan mengendarai sepeda motor 42%.

2. Perbedaan masing-masing cara keberangkatan mengakibatkan kelelahan terbukti dari hasil studi pendahuluan diketahui bahwa kelelahan meningkat antara sebelum dan sesudah tiba di sekolah dengan variasi keberangkatan yaitu jalan kaki sebesar 42%, antar jemput 41% dan mengendarai sepeda motor 41%.
3. Keluhan muskuloskeletal dan kelelahan yang terjadi pada peserta didik sebelum dan sesudah proses pembelajaran berkontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik yang terbukti dari hasil studi pendahuluan diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik yang jalan kaki lebih rendah dengan rerata 65,5 dari pada yang antar jemput dengan rerata 67,9 dan mengendarai sepeda motor 66,1.
4. Rendahnya prestasi belajar peserta didik dilihat dari hasil tes yang diberikan pada akhir pembelajaran yang disinyalir akibat munculnya keluhan muskuloskeletal dan kelelahan akibat perbedaan variasi keberangkatan.
5. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam mengetahui prinsip-prinsip ergonomi dalam proses pembelajaran yang berkontribusi terhadap prestasi belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini permasalahan yang diteliti dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan variasi keberangkatan yang dapat mengurangi kualitas kesehatan yang dinilai dari keluhan muskuloskeletal dan tingkat kelelahan yang berkontribusi

terhadap menurunnya prestasi belajar peserta didik. Pada penelitian ini dibatasi pada beberapa variabel agar lebih fokus dalam pelaksanaannya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut

1. Apakah variasi keberangkatan ke sekolah mengakibatkan perbedaan keluhan muskuloskeletal peserta didik?
2. Apakah variasi keberangkatan ke sekolah mengakibatkan perbedaan kelelahan peserta didik?
3. Apakah keluhan muskuloskeletal dan kelelahan berkontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui variasi keberangkatan ke sekolah mengakibatkan perbedaan keluhan muskuloskeletal peserta didik
2. Mengetahui variasi keberangkatan ke sekolah mengakibatkan perbedaan kelelahan peserta didik
3. Mengetahui keluhan muskuloskeletal dan kelelahan berkontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Digunakan sebagai acuan dalam menelusuri perbedaan variasi keberangkatan yang dikaitkan dengan keluhan muskuloskeletal, kelelahan dan prestasi belajar peserta didik.
2. Digunakan sebagai acuan penelitian lain jika ingin melakukan penelitian sejenis.
3. Dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan ergonomi pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dapat diimplementasikan oleh sekolah dalam memperbaiki sarana dan prasarana di sekolah agar peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
2. Hasil penelitian dapat diimplementasikan oleh sekolah untuk memperbaiki kualitas guru dalam memotivasi peserta didik agar tidak cenderung merasakan lelah setelah sampai sekolah
3. Hasil penelitian dapat diimplementasikan oleh peserta didik terkait dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran

4. Sebagai dasar untuk menyampaikan saran kepada peserta didik untuk mencermati kondisi keberangkatan yang ergonomis sehingga dapat mengurangi keluhan muskuloskeletal, kelelahan serta dapat meningkatkan prestasi belajar

